

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, institusional, ukuran perusahaan, resiko bisnis, struktur asset dan profitabilitas terhadap struktur modal. Pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, institusional, ukuran perusahaan, resiko bisnis, struktur asset dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan alat yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolenieritas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedasitas. Dari hasil penelitian ini yang dilakukan pada 53 sampel selama periode 2013 sampai dengan 2017, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2013-2017, yang menunjukkan bahwa H1 ditolak.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2013-2017, yang menunjukkan bahwa H2 ditolak.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2013-2017, yang menunjukkan bahwa H3 ditolak.
4. Risiko Bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2013-2017, yang menunjukkan bahwa H4 ditolak.
5. Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2013-2017, yang menunjukkan bahwa H5 diterima.
6. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2013-2017, yang menunjukkan bahwa H6 diterima.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dari hasil analisis pada penelitian ini, penulis mengungkapkan bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang sangat penting untuk diperhatikan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan enam variabel yang mempengaruhi struktur modal, padahal terdapat banyak variabel yang mempengaruhi struktur modal seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, pajak, dan lain-lain.
2. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan masih sangat terbatas dengan jumlah sampel 53 dari total 197 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3. Pada penelitian ini masih menggunakan data laporan keuangan ICMD.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini penulis berharap adanya saran-saran positif untuk penelitian berikutnya, berikut saran-saran yang dimaksud:

1. Bagi Manajemen Perusahaan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur asset berpengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh negatif. Seluruhnya merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sehingga perusahaan ketika akan menentukan tingkat struktur modal perlu memperhatikan struktur aktiva dan profitabilitas.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 31,3% sehingga masih ada 68,7% faktor lain yang mempengaruhi struktur modal. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan memasukkan variabel makroekonomi lain seperti inflasi dan kebijakan suku bunga Bank Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya agar mengambil sektor lain selain pertambangan seperti keuangan agar didapat sebuah hasil penelitian baru tentang struktur modal.